

Pengobatan

Jika Anda atau kerabat teridentifikasi HIV dan AIDS, jangan takut dan langsung menyerah.

Meskipun kemungkinan untuk sembuh dan bersih dari virus ini kecil, pengobatan membantu menyelamatkan hidup para ODHA (Orang dengan HIV dan AIDS) menjadi lebih panjang.

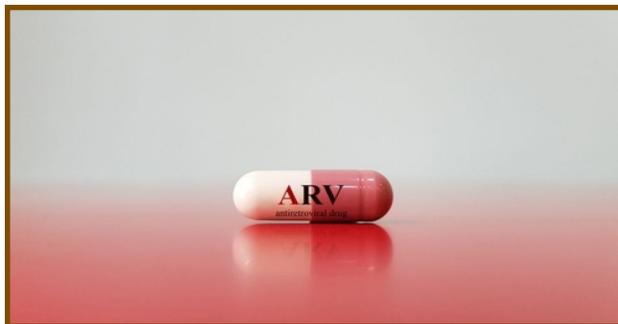
Obat yang telah ditemukan untuk terapi HIV dan AIDS adalah **Antiretroviral (ARV)**.

Fungsi dari ARV adalah untuk menghambat pertumbuhan virus agar ODHA tidak terkena infeksi oportunistik, dan mereka bisa tetap produktif seperti non-ODHA.

Untuk mendapatkan ARV, pasien harus melakukan konsultasi kepada dokter agar diberi resep.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, ARV diminum 1 kali sehari dengan tenggat waktu 24 jam. Jika Anda meminum di pukul 08.00 pagi, maka keesokan harinya Anda harus meminumnya di jam yang sama.

ARV bekerja dengan menghilangkan unsur yang dibutuhkan oleh virus HIV untuk menggandakan diri dan mencegah virus HIV menghancurkan sel CD4.



Pencegahan

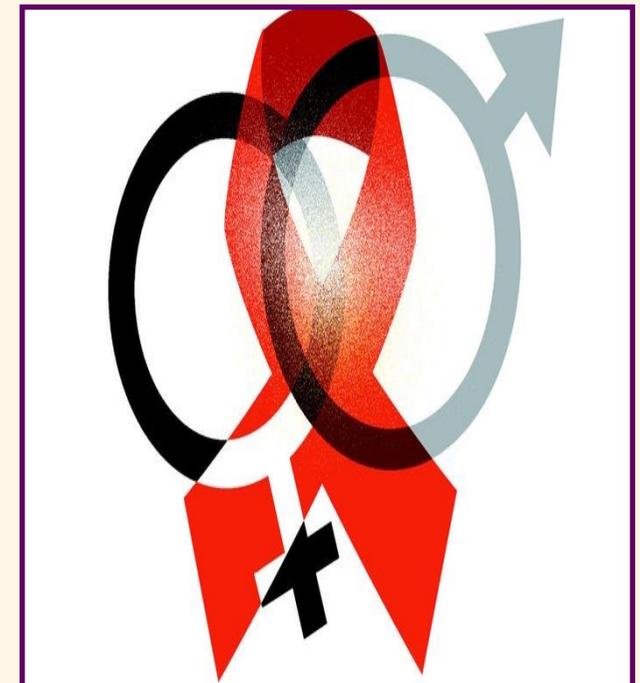
- Saling setia terhadap pasangan, hindari berganti-ganti pasangan
- Hindari penggunaan narkoba terutama melalui jarum suntik
- Gunakan kondom yang baru setiap berhubungan intim.
- Hindari berhubungan intim dengan lebih dari satu pasangan.
- Bersikap jujur kepada pasangan jika mengidap positif HIV, agar pasangan juga menjalani tes HIV.
- Diskusikan dengan dokter jika didiagnosis positif HIV saat hamil, mengenai penanganan selanjutnya, dan perencanaan persalinan, untuk mencegah penularan dari ibu ke janin.



SEMOGA CEPAT SEMBUH

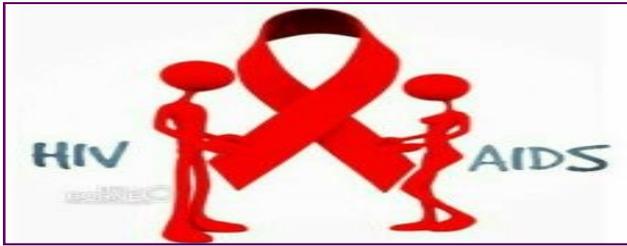


PENYAKIT HIV/ AIDS



**UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG**

CEGAH HIV /AIDS DENGAN MELAKUKAN A B C D E



HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh khususnya pada sel darah putih yang disebut sebagai sel CD4

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau: sindrom) yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV

Gejala

- ◆ Kehilangan berat badan secara drastis
- ◆ Diare yang berat dan dalam jangka waktu yang lama.
- ◆ Pembengkakan pada leher atau ketiak
- ◆ Batuk terus-menerus
- ◆ Demam terus-menerus lebih dari sepuluh hari.
- ◆ Sakit kepala.
- ◆ Kelelahan dan nyeri otot
- ◆ Daya tahan pengidap rentan, sehingga mudah sakit, dan akan berlanjut menjadi AIDS.
- ◆ Sulit bernapas.
- ◆ Terjadi infeksi jamur pada tenggorokan, mulut, dan vagina.

Cara Penularan dan Penyebab

Penyakit HIV disebabkan oleh *human Immunodeficiency virus*, sesuai dengan nama penyakitnya. Bila tidak diobati, HIV dapat makin memburuk dan berkembang menjadi AIDS.

Penularan HIV terjadi melalui kontak dengan cairan tubuh penderita, seperti darah, sperma, cairan vagina, cairan anus, serta ASI. Perlu diketahui, HIV tidak menular melalui udara, air, keringat, air mata, air liur, gigitan nyamuk, atau sentuhan fisik.

Faktor Risiko

- ◆ Orang yang melakukan hubungan intim tanpa kondom, baik hubungan sesama jenis maupun heteroseksual.
- ◆ Sering berganti pasangan seksual
- ◆ Menggunakan jarum suntik narkoba secara bersamaan
- ◆ Penularan dari ibu hamil yang mengidap HIV/AIDS melalui plasenta ke janin
- ◆ Orang yang sering membuat tato atau melakukan tindik.
- ◆ Melakukan pekerjaan yang melibatkan kontak dengan cairan tubuh manusia tanpa menggunakan alat pengaman diri yang cukup

Mitos/Fakta tentang HIV

1. Mitos: HIV dapat disembuhkan.

Fakta: hingga saat ini belum ada obat yang mampu menyembuhkan HIV. Pengobatan hanya sebatas untuk menjaga agar kadar virus tetap rendah dan membantu mempertahankan sistem kekebalan tubuh.

2. Mitos: Menular melalui kontak fisik sehari-hari seperti jabat tangan, keringat, pelukan, bersin, dan menggunakan alat bersama, gigitan nyamuk

Fakta: Hanya menular lewat 3 cairan tubuh, yaitu cairan kelamin (cairan sperma dan vagina), darah, dan ASI.

3. Mitos: Mudah mendeteksi HIV positif.

Fakta: Seseorang bisa saja HIV positif dan tidak menunjukkan gejala apapun atau gejala baru muncul setelah 10 tahun. Deteksi HIV secara pasti dilakukan dengan tes darah.

4. Mitos: Pasien akan segera meninggal dunia setelah diketahui positif HIV.

Fakta: Banyak orang dengan HIV bisa hidup lama layaknya orang tanpa virus bila melakukan terapi dan pengobatan yang tepat secara berkala.

4. Mitos: Hanya hubungan intim yang bisa menularkan HIV.

Fakta: Walau risikonya rendah, seks atau hubungan intim secara oral dan anal serta pemakaian jarum suntik secara bergantian bisa berpotensi menularkan virus HIV.